

~

5.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Return On Asset, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sub Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2016. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian

hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Secara parsial variable Return On Asset memiliki thitung (-3,555) < ttabel
(-1,997) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,001, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini mendukung H1 yang menyatakan bahwa Return On Asset

Secara parsial variabel Kepemilikan Institusional memiliki $t_{\rm hitung}$ -1,465 > $t_{\rm tabel}$ -1,997 dengan tingkat signifikan diatas0,05 yaitu sebesar 0,148, dan tidakberhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini tidak mendukung H2 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusionalberpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Secara parsial variabel Komisaris Independen memiliki t_{hitung} -1,367 > t_{tabel} -1,997 dengan tingkat signifikan diatas0,05 yaitu sebesar 0,176, dan tidakberhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax

77

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Avoidance. Hal ini tidak mendukung H3 yang menyatakan bahwa KomisarisIndependenberpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Secara parsial variabel Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} 2,401 > t_{tabel} 1,997 dengan tingkat signifikan dibawah0,05 yaitu sebesar 0,019, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini mendukung H4 yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

- Secara parsial variabel Kompensasi Rugi Fiskal memiliki (-3,925) < t_{tabel} (-1,997), dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000, dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance. Hal ini mendukung H5 yang menyatakan bahwa Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh terhadap Tax Avoidance.
- Secara simultan Return On Asset, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal memiliki Fhitung (7,278) > Ft_{abel} (2,35) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tax Avoidance.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

Pada penelitianini, dengan adanya Return On Asset yang tinggi dalam Syarif Kasim Riau perusahaan dapat menyebabkan suatu perencanaan yang matang dalam meminimalkan pembayaran pajak. Dalam hal ini diharapkan untuk wajib

15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pajak badan agar dapat mendefenisikan praktik *Tax Avoidance* secara lebih baik, karena *Tax Avoidance* digunakan untuk medefisiensikan beban pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak badan dengan tidak semata-mata untuk melakukan praktik *Tax Avoidance*.

Berdasarkan hasil penelitian variabel Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik *Tax Avoidance*. Semakin besar suatu ukuran perusahaan maka pajak yang dibayarkan juga akan besar. Dengan ukuran perusahaan yang besar maka sumber daya yang dimiliki melimpah sehingga terjadinya praktik *Tax Avoidance*. Dengan besarnya ukuran suatu perusahaan maka sebaiknya jadi perhatian bagi pemerintah untuk melihat data pajak yang dilaporkan oleh perusahaan sebagai proksi untuk melihat praktik *Tax Avoidance* secara lebih akurat.

Dalam penelitian ini dikatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance*. Suatu perusahaan itu mengalami kerugian akan memanfaatkan fasilitas kompensasi rugi fiscal untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan untuk tahun berikutnya. Oleh karena itu bagi perusahaan hendaknya jalur Kompensasi Rugi Fiskal ini tidak disalahgunakan sebagai praktik *Tax Avoidance* yang dilalukan perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0,355. Hasil ini berarti menunjukkan bahwa kontribusi sebesar 35,5%dari variabel *Return On Asset*, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal terhada*p Tax Avoidance*. Sedangkan sisanya 64,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dilarang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (independen) lainnya agar hasil penelitian dapat lebih banyak lagi dalam membuktikan hipotesis.

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan dari sektor lain atau menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau